PERENCANAAN & PEMANFAATAN RUANG BERBASIS PENGURANGAN RISIKO BENCANA

BUKU PROGRAM

SEMINAR NASIONAL PLANO EARTH #2

HOTEL GRAND MADANI Mataram - NTB, 28-29 Agustus 2019

PLANO EARTH #2

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH & KOTA (PWK)
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah S.W.T. atas limpahan karunia-Nya sehingga ***Buku Program Seminar Nasional Planoearth*** *dengan Tema* ***Perencanaan dan Pemanfaatan Ruang Berbasis Pengurangan Risiko Bencana*** *dapat terselesaikan sesuai perencanaan.*

Seminar Nasional "PlanoEarth #2" ini akan menjadi forum nasional penataan ruang yang inklusif, melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk mengeksplorasi dan merumuskan strategi yang efektif untuk memastikan penataan ruang yang menjamin pembangunan yang berkelanjutan terhadap daya dukung lingkungan alam terhadap aktifitas manusia diatasnya.

Kami dari ***Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) Universitas Muhammadiyah Mataram*** *menyelenggarakan forum diskusi yang dikemas dalam bentuk seminar nasional untuk mendiskusikan perencanaan pemanfaatan ruang terhadap kebencanaan dan daya dukung lingkungan di wilayah Provinsi NTB.*

Demikian ***Buku Program*** *ini dibuat sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan* ***Seminar Nasional Planoearth #2*** *dengan Tema* ***Perencanaan dan Pemanfaatan Ruang Berbasis Pengurangan Risiko Bencana.***

Mataram, 25 Agustus 2019

Ketua
Panitia Semnas Planoaerth

ARDI YUNIARMAN, ST.,M.Sc

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA (PWK)
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM (UMMAT)
Jl. Ahmad Dahlan No. 1 Pagesangan Kota Mataram, NTB. Website: www.planoearth.ummat.ac.id /
Email: plano@ummat.ac.id Cp. 0818548216 / 085299251395

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
PANITIA PELAKSANA SEMINAR 1
SAMBUTAN KETUA PANITIA 2
PINDATO SAMBUTAN 4
RUNDOWN ACARA SEMINAR NASIONAL PLANOEARTH02 6

PANITIA PELAKSANA SEMINAR

Penanggung Jawab	: Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
Pengarah	: Dekan Fakultas Teknik
	Wakil Dekan I Fakultas Teknik
	Wakil Dekan II Fakultas Teknik
	Kaprodi Perencanaan Wilayah & Kota (PWK) UMMAT
Ketua	: Ardi Yuniarman, ST.,Msc
Sekretaris	: Febrita Susanti, ST., M.Eng
Bendahara	: Sri Apriani Puji Lestari, ST.,MT.
Seksi Acara	
Koordinator	: Rasyid Ridha.,ST.,M.Si
Anggota	: Ima Rahmawati Sushanti, ST.,M.MT
	Sri Rahmi Yuiarti, ST.,M.URP
	Harmaen
	Putri Rahmatillah
	Alan Sugianto
Seksi Kesekretariatan/Humas	
Koordinator	: Nahrul Hayat Imansyah, ST.,M.Si
Anggota	: Yusril Izha Mahendra, ST., MT
	Baiq Ayu Amalia
	Zulyana Tus Timur
	Agung Panji Utomo
	Haekal
Seksi Publikasi	
Koordinator	: Agus Kurniawan, S.Ip.,M.Eng
Anggota	: Lylan Jauhari.,ST.,M.URP
	Wiwit Bayu Aji
	Osy Insyan
	Parhuniarti
	Reni Pujianti
Seksi Perlengkapan	
Koordinator	: Drs.H.Abdul Syukur
Anggota	: Salahuddin
	Muslihin
	Sri Mariani
	Sri Hardiningsih, S.Kom

RUNDOWN ACARA

SEMINAR NASIONAL PLANOEARTH#2

Hotel Grand Madani, 28 Agustus 2019

WAKTU	AGENDA KEGIATAN	Penanggung Jawab
07.30 - 09.00	Registrasi	Panitia
09.00 – 09.10	Tarian Pembuka	Panitia
09.10 - 09.20	Sambutan Ketua Panitia	Ardi Yuniarman, ST.,M.Sc
09.20 - 09.30	Sambutan Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram	Dr. Drs. H. Arsyad Abdul Gani.,M.Pd
09.30 - 09.45	Keynote Adress dan Pembukaan oleh Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat	Dr. H. Zulkieflimansyah, SE.,M.Sc
09.45 – 10.00	Coffe break	
10.00 - 10.20	*Keynote Speaker 1* : Penanganan Pasca Bencana Dalam kegiatan Penataan Ruang di Wilayah Kabupaten Lombok Utara	Dr. Najmul Akhyar, SH., M.H (Bupati Kabupaten Lombok Utara)
10.20 - 10.40	*Keynote Speaker 2* : Jenis, Bentuk dan Pola Bencana Terhadap Perencanaan Pembangunan Nasional	Prof. Dr.rer.nat.Muh. Aris Marfa'i, M.Sc (Ahli Geomorfologi Kebencanaan UGM)
10.40 - 11.00	*Keynote Speaker 3* : Respon Budaya dan Komunitas Lokal (Tradisional) Dalam Mengelola Lingkungan Tehadap Daya Dukung Lingkungan	Lalu Agus Faturahman (Budayawan Nusa Tenggara Barat)
11.00 - 12.00	Diskusi	Moderator : Ima Rahmawati Sushanti, ST., M. MT
12.00 - 13.00	**Break Ishoma**	

PARALLEL SESSION

JANNAT ROOM		AL MALIK ROOM
MANAJEMEN BENCANA		PENATAAN RUANG DAN RISIKO BENCANA
Moderator : Fariz Primadi Hirsan, ST.,MT		Moderator : Alfian Pujian Hadi, SP. M.Sc
13.00 - 13.15	Pemodelan Resiko Bencana Banjir Dengan Menggunakan Algoritma Self-Organizing Map	Analisis kesesuaian Lahan Rawan Bencana Banjir di Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat
	Lalu Mutawalli, Mohammad Taufan Asri Zaen dan Ahmad Tantoni	*Alan Sugianto, Febrita Susanti*
13.15 - 13.30	Model Penanganan Bencana Banjir Pada Kawasan Perumahan Griya Idolah Kabupaten Sumbawa	Keterkaitan Permukiman Tepi Sungai dan Ruang Terbuka Hijau-Biru terhadap Kerentanan Bencana Banjir di kota Kasongan Kalimantan Tengah
	Didin Najimuddin, Ady Purnama, Israjuna	*Hanny Maria Caesarina dan Dienny Redha Rahmani*
13.30 - 13.45	Mitigasi Kawasan Permukiman Di Daerah Rawan Bencana Longsor Berbasis Kesesuaian Lahan	Kajian Resilensi Wilayah Pesisir Terhadap Bencana Banjir Di Desa Labuhan Jambu, Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat
	Agus Putranadi, Ima Rahmawati Sushanti, Osy Insyan dan Maulana Gofir Amirud	*Arie Asih Rahmawaty, Bakti Setiawan, Rini Rachamawati*
13.45 - 14.00	Strategi Penanggulangan Kerusakan Rumah Tinggal Pasca Bencana Gempa Bumi Pada Kawasan Permukiman	Arahan Pemanfaatan Ruang Kawasan Permukiman Berdasarkan Tipologi Daerah Rawan Bencana Gempa Bumi (Studi Kasus: Kabupaten Lombok Utara)
	Ima Rahmawati Sushanti, Rasyid Ridha, Ardi Yuniarman dan Arya Ibnu Hamdi	*Shelly Nadilla H. Putri, Fariz Primadi Hirsan, Sri Apriani Puji Lestari*
14.00 - 14.15	Strategi Pengurangan Risiko Bencana di Jawa Timur: Kualitatif Konten Analisis	Respon Penghuni Penyintas Terhadap Karakteristik Hunian Sementara Terpadu di Kabupaten Lombok Utara
	Sianturi RS, Surya HK, Ariastita PG	*Tuti dan Bakti Setiawan*
14.15 - 14.30	Penerapan Zonasi Rumah Tahan Gempa (RTG) Berbasis Kelompok Masyarakat Untuk Prngurangan Risiko Bencana di Kabupaten Lombok Utara	Efektivitas Pembangunan 3R (RISHA,RIKA dan RIKO) Bagi Masyarakat Terdampak Gempa.
	Hadi Santoso, Arie Asih Rahmawaty, Rasyid Ridha	*Kamasuta Kamasuta, Ekky Irwanto, Holifia Rahmawati dan Baiq Harly Widayanti*

	DAYA DUKUNG LINGKUNGAN, SOSIAL DAN EKONOMI	
	Moderator : Agus Kurniawan, S.Ip.,M.Eng	
14.30 - 14.45	Analisis Hubungan Perubahan Penggunaan Lahan Untuk Komoditas Jagung Dan Degradasi Lingkungan Di Kabupaten Dompu	Pemetaan Pulau Vulkanik Kecil Di Indonesia: Studi Pendahuluan Untuk Manajemen Bencana Erupsinya
	Fariz Primadi Hirsan, Febrita Susanti dan Rasyid Ridha	*Agung Hidayat, Muh Aris Marfai dan Danang Sri Hadmoko*
14.45 - 15.00	Studi Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Lingkar Tambang di Desa Langam Kabupaten Sumbawa	Penataan Ruang Berkearifan Lokal Dalam Mitigasi Bencana Alam di Indonesia
	Aqiqah Bani Primananda, Harry Irawan Johari, Arief	*Harne Julianti Tou*
15.00 - 15.15	Partisipasi Masyarakat dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Badan Usaha Milik Desa padaKawasan Pertambangan Emas di Kabupaten Sumbawa Barat	Perubahan Ruang Berdasarkan Pola Urbanisasi Di Desa Kebonagung Kabupaten Malang
	Ibrahim, Iwan Tanjung Sutarna, Ibrahim Abdullah, Mas'ad, Kamaluddin	*Titik Poerwati, Mohammad Reza dan Ilham Pamungkas Widodo*
15.15 - 15.30	Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pasca Bencana Melalui Budi Daya Ikan Nila di Kelurahan Rembiga Kecamatan Selaparang Kota Mataram	
	Muhamad Ilham Akbar, Harry Irawan Johan dan Muh. Jainur Rahman	
15.30 - 15.45	**Break Isoma**	
	INFRASTRUKTUR	**PERAN BUDAYA DAN MASYARAKAT LOKAL**
	Moderator : Ima Rahmawati Sushanti, ST.,MMT	**Moderator : Baiq Harly Wiayanti, ST.,MM**
15.45 - 16.00	Perkembangan Klaster Perguruan Tinggi di Distrik Abepura Kota Jayapura	Persepsi Masyarakat terhadap Kegiatan Penanggulangan Banjir di Kelurahan Pompanua Riattang Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone
	Hermanus Kocu, Muhammad Sani Roychansyah dan Deva Fosterharoldas Swasto	*Fadhil Surur dan Muhammad Syahril*

16.00 - 16.15	Studi Ketersediaan Sumber Air Untuk Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga di Desa Ranggagata Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah	Telaga Pegat Sebagai Wujud Penanggulangan Bencana Berbasis Budaya Pada Pusat Kota Kerajaan Giri di Gresik
	Roy Maulana Ansori, Harry Irawan Johari dan Alfian Pujian Hadi	*Muhamad Koderi dan Zuraida*
16.15 - 16.30	Perkembangan Ruang Pinggir Jalan Kelok Sembilan Sebagai Rest Area Informal dan Area Wisata, Kab. Limapuluh Kota	Peningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Mitigasi Bencana Banjir Di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Sekarbela Kota Mataram
	Tasnim Nul Hakim, Muhammad Sani Roychansyah dan Retno Widodo Dwi Pramono	*Nurin Rochayati, Hj. Mas'ad, Agung Pramunarti, Arif*
16.30 - 16.45	Studi Keterpenuhan Tutupan Hijau Kawasan Wisata Makam Sultan Suriansyah Di Tepian Sungai Kuin Banjarmasin	Persepsi Masyarakat Desa Pelangan Kecamatan Sekotong Terhadap Kelestarian Lingkungan
	Dienny Redha Rahmani dan Hanny Maria Caesarina	*Diah Rahmawati, Raden Habibi Insanul Haer dan Muhammad Zamroni Alawi*
16.45 - 17.00	Strategi Pengembangan Aksesibiltas Perdesaan di Gunungkidul DIY	Partisipasi Masyarakat Dalam Pelestarian Kawasan Hutan Mangrove Sebagai Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) (Studi Kasus Di Desa Cendi Manik Kec. Sekotong Sekotong Tengah Kabupaten Lombok Barat)
	Iwan Aminto Ardi, Solikhah Retno Hidayati	*Inggi Putri, Harry Irawan Johari dan Alfian Pujian Hadi*
17.00 - 17.15	Identifikasi Kesiapan Infrastruktur Permukiman Kampung Atas Air Manggar Dalam Mengurangi Potensi Bencana Permukiman	Pelemahan Ruang Hidup Masyarakat Lokal Akibat Perkembangan Pariwisata Di Gili Trawangan
	Mega Ulimaz, Nadia Almira Jordan	*Hadi Abdurrahman dan Sudaryono Sudaryono*
17.15 - 17.30	Studi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Udayana Kota Mataram	Kontroversi Antar Stakeholder Terhadap Kebijakan Hunian Berimbang Pada Rumah Susun Di Kota Yogyakarta
	Emawati, Harry Irawan Johari, Alfian Pujian Hadi	*Dyah Tri Selowati, Achmad Djunaedi dan Agam Marsoyo*
17.30 - 17.45	Pengembangan Kawasan Terdampak Bencana Berbasis Desa Wisata (Studi Kasus: Dusun Tanak Song Lauq, Kecamatan Lombok Utara)	
	Yusril Ihza Mahendra, Sri Apriani Puji Lestari, Agus Kurniawan	

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA (PWK)
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM (UMMAT)
Jl. Ahmad Dahlan No. 1 Pagesangan Kota Mataram, NTB. Website: www.planoearth.ummat.ac.id /
Email: plano@ummat.ac.id Cp. 0818548216 / 085299251395

37/SEMNAS/PE2/PMKL/VIII/2019

Sertifikat

PLANO EARTH 02

Diberikan Kepada : **DR. Ibrahim, M. Sc**

Sebagai : **PEMAKALAH**

Judul Makalah : **Partisipasi Masyarakat dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Badan Usaha Milik Desa padaKawasan Pertambangan Emas di Kabupaten Sumbawa Barat**

Dalam Seminar Nasional PLANO EARTH #2 tahun 2019 dengan tema : **"Perencanaan & Pemanfaatan Ruang Berbasis Pengurangan Risiko Bencana"**.

Yang diselenggarakan oleh Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota (PWK) Univ. Muhammadiyah Mataram (UMMAT), pada tanggal 28-29 Agustus 2019 di Hotel Grand Madani, Mataram - NTB

Mengetahui,
Ketua Program Studi PWK-UMMAT

Fariz Primadi Hirsan, S.T., M.T.

Ketua Panitia,
Seminar Nasional PLANO EARTH #2

Ardi Yuniarman, S.T., M.Sc.

PLANO EARTH #2

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA PADA KAWASAN PERTAMBANGAN EMAS DI KABUPATEN SUMBAWA BARAT

***Ibrahim[1], Iwan Tanjung Sutarna[2], Ibrahim Abdullah[2], Mas'ad[1], Kamaluddin[1]**

[1] Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram,
[2]Fakultas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
E-mail: ibrahimali.geo@email.com;

KATA KUNCI

Partisipasi
Pemberdayaan
Bumdes
masyarakat
Kawasan Tambang

ABSTRAK

Abstrak: Kemiskinan merupakan masalah social yang komplek dalam penggulangannya. Tingkat kemiskinan terutama pada masyarakat tingkat SDA melimpah, namun memiliki tingkat kemiskinan masih tinggi. Tingkat partisipasi masyarakat masih terbatas. tidak semua anggota masyarakat mau berpartisipasi, dengan alasan yang bermacam-macam pula. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi melalui badan usaha milik desa pada kawasan pertambangan emas di Kabupaten Sumbawa Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengambilan data dilakukan pada perdesaan kawasan pertambangan emas Kabupaten Sumbawa Barat. Kecamatan yang termasuk dalam kawasan pertambangan emas yaitu: Kecamatan Jereweh, Maluk dan Sekongkang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi dengan subyek penelitian dari Instansi terkait, Perusahaan, pihak desa, pengelola BUMDes dan masyarakat penerima manfaat program. Validitas data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data menggunakan reduksi, display, verifikasi dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat program pemberdayaan masyarakat meliputi: 1) agribisnis, dan 2) usaha kecil dan menengah. Program BUMDes yang dikembangkan memiliki tingkat keberhasilan rendah karena masih minimnya Sumberdaya manusia, enterprenurshif rendah, dan tingkat pemasaran terhadap potensi terbatas. Agar tumbuhnya kesadaran di masyarakat akan tanggung jawab terhadap kondisi sosialnya maka itu menjadi tanggung jawab pemerintah dan instansi terkait untuk merubah pola pikir masyarakat untuk peduli.

A. LATAR BELAKANG

Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut dengan (BUMDes) merupakan usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa dimana kepemilikan modal dan pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010). Pendirian BUMDesa dilandasi oleh UU No. 32 tahun 2004. UU No 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa serta PP No. 72 tahun 2005 tentang Desa. Potensi yang dimiliki BUMDesa sebagai lembaga usaha mandiri masyarakat desa dalam memberikan kesejahteraan masyarakat desa sendiri. Dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014, desa disarankan untuk memiliki suatu badan usaha yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama kebutuhan poko dan tersedianya sumberdaya desa yang belum dimanfaatkan dan tersedianya sumberdaya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai asset penggerak perekonomian masyarakat.

Tujuan dari dibentuknya BUMDes merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat perdesaan, oleh karenanya Pembangunan pedesaan harus menjadi prioritas utama dalam segenap rencana strategi dan kebijakan pembangunan di Indonesia.

Jenis usaha yang dikelola oleh BUMDes telah diatur didalam peraturan menteri meliputi jasa, penyaluran sembilan bahan pokok, perdagangan hasil pertanian, dan atau industri kecil dan rumah tangga dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan potensi desa. Dari berbagai usaha yang dilakukan oleh BUMDes ini diharapkan nantinya dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha, pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa, dan pemberian bantuan untuk masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial, dan kegiatan dana bergulir yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

ISBN: 978-623-92608-2-8

Implementasi BUMDes belum sepenuhnya dilaksanakan oleh seluruh desa yang ada di Indonesia. Bahkan dalam pelaksanaannya di beberapa daerah, keberadaan BUMDes masih belum bisa berjalan efektif dan mampu memberi kontribusi bagi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di desa tersebut. Menurut Budiono (2015), menygatakan bahwa BUMDes yang dianggap sukses ternyata juga belum mampu memberikan kontribusi terhadap pemasukan kas desa atau PADes.

Keberhasilan BUMDes diperlukan adanya peran aktif masyarakat. faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam partisipasi masyarakat yaitu faktor kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan kewajibannya dalam pelaksanaan program Bumdes serta masih minimnya sosialisasi yang diberikan oleh pengurus Bumdes terkait dengan program Bumdes dan masih minimnya kualitas dari pengurus Bumdes menyebabkan belum berjalannya program Bumdes seperti yang diharapkan oleh masyarakat (Tiballa, 2017).

Masyarakat sebagai tulang punggng dalam mengembangkan program di masyarakat. Prihatin (2018) menyebutkan bahwa partisipasi dari masyarakat luas mutlak diperlukan, oleh karena mereka itulah yang pada akhirnya melaksanakan berbagai kegiatanpembangunan, rakyat banyak memegang peranan sekaligus sebagaiobjek dan subjek pembangunan. Dengan demikian, dapat dipahamipentingnya partisipasi untuk menggerakkan masyarakat dalampembangunan, terutama masyarakat pedesaan yang merupakan bagianpenduduk terbesar dari masyarakat Indonesia. Lebih ditegaskan lagi bahwa kegiatan partisipasi masyarakat adalah mutlak diperlukan adanya dalam pembangunan. Untuk itu perlu ditumbuhkan partisipasi aktif masyarakat yang dilaksanakan dengan menumbuhkan adanya rasa kesadaran dan tanggung jawab masyarakat yang tercermin dengan adanya perubahan sikap mental, pandangan hidup, cara berpikir, dancara bekerja. Pada kenyataannya, tidak semua anggota masyarakat mau berpartisipasi, dengan alasan yang bermacam-macam pula. Hal ini dapat disadari karena adanya beberapa faktor yang mungkin membuat mereka terdorong untuk berpartisipasi. Dorongan yang boleh dikatakan sangat bersifat umum adalah apabila hasil partisipasi tersebut dapat dinikmati langsung oleh mereka sendiri dan memberi keuntungan kepada mereka.

Kabupaten Sumbawa Barat sebagai Kabupaten yang memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang dikelelo secara professional oleh investor dalam dan luar negeri. Nilai lebih pada SDA di Kabupaten Sumbawa Barat ini sebagai altenatif untuk keluar dari tingkat kemiskinan. Keberadaan BUMDes sebagai lembaga di tingkat desa untuk mampu bergerak dalam mengelola potensi local masyarakat di kawasan pertambangan emas.

Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada perdesaan kawasan pertambangan emas memiliki nilai tambah dalam mengembangkan usaha. Namun pada kenyataannya program BUMDes belum mampu berbuat banyak dalam menanggulangi kemiskinan di sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi melalui badan usaha milik desa pada kawasan pertambangan emas di Kabupaten Sumbawa Barat

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengambilan data dilakukan pada perdesaan kawasan pertambangan emas Kabupaten Sumbawa Barat. Kecamatan yang termasuk dalam kawasan pertambangan emas yaitu: Kecamatan Jereweh, Maluk dan Sekongkang.

Teknik pengumpulan data primer melalui wawancara secara langsung dengan aparatur desa, pengurus BUMDes, dan masyarakat penerima dampak proram. Data sekunder diperoleh melalui berbagai literatur-literatur seperti peraturan, buku, jurnal maupun artikel ilmiah yang terkait dengan program ekonomi kreatif dalam pemberdayaan masyarakat (Sugiyono, 2006).

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi dengan subyek penelitian dari pihak desa, pengelola BUMDES, masyarakat penerima manfaat program dan instansi terkait. Validitas data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data menggunakan reduksi, display, verifikasi dan kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Badan Usaha Milik Desa

Keterlibatan masyarakat (partisipasi) dalam program pemerintah terutama pada tingkat desa sangat diharapkan. Partisipasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Sulistiyani (2004) menjelaskan bahwa klasifikasi partisipasi dibagi dalam 1) Partisipasi langsung Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya. 2)Partisipasi tidak langsung Partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya pada orang lain.

Partisipasi masyarakat yang aktif akan kembali berdampak pada kepentingan mereka sendiri, karena dalam pengembangan suatu desa dibutuhkan kerjasama dengan setiap lapisan masyarakat didalamnya agar dapat mengembangkan potensi serta peluang yang harus direbut.

Bentuk partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat terutama pada program BUMDes sangat diperlukan. Sari (2018) menjelaskan bahwa bentuk-bentuk partisipasi masyarakat pada intinya ada empat yaitu : 1) Partisipasi dalam bentuk pikiran. Partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk pemberian ide, saran, maupun pendapat dengan tujuan untuk pengembangan program kegiatan .2) Partisipasi dalam bentuk tenaga. Partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk tenaga yang masyarakat miliki untuk membantu dalam berjalannya suatu program kegiatan. 3) Parisipasi dalam bentuk pikiran dan tenaga. Partisipasi masyarakat yang diberikan berup aide, saran, pendapat serta tenaga yang dimiliki untuk membantu program kegiatan yang ada. 4) Partisipasi dalam bentuk keahlian. Partisipasi masyarakat yang diberikan berupa suatu kemampuan keahlian yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam program kegiatan yang mana keahlian

ISBN: 978-623-92608-2-8

tersebut tidak dimiliki oleh seluruh lapisan masyarakat tersebut.

BUMDes sebagai program desa dalam meningkatkan kesejahteraan sangat memerlukan peran masyarakat. Keberadaan program ini dapat memberikan umpan balik baik pemerintah desa dan masyarakat. Partisipasi masyarakat pada program BUMDes menjadi keharusan guna mendukung perekonomian masyarakat secara berkelanjutan. Partisipasi pada pelaksanaan program BUMDes menitikberatkan pada kawasan pertambangan emas Kabupaten Sumbawa Barat memiliki tingkat partisipasi masyarakat secara langsung guna meningkatkan keterlibatan ditengah masyarakat.

1. Agribisnis

Potensi pertanian di Kabuapten Sumbawa Barat sebagai potensi unggulan. Mengingat sektor pertanian salah satu memegang peranan penting dan strategis terhadap perekonomian di Kabupaten dengan Motto " Pariri Lema Bariri'. Dimana konstribusi pertanian terhadap PDRB Kabupaten juga sebagai penyedia lapangan pekerjaan.

Keberadaan potensi pertanian ini berkembang di tengah masyarakat atas dorongan modal usaha secera mudah dari BUMDes. Keberadaan BUMDes ditengah masyarakat sebagai lembaga mikro keuangan yang mudah dijangkau dalam mengembang agribsnis. Program ini mendorong masyarakat untuk mengoptimalkan potensi lokal dalam mengembangkan aribisnis secara secara serius.

Keberadaan BUMDes pada masyarakat perdesaan kawasan pertambangan emas di Kabupaten Sumbawa Barat sebagai alternative dalam mengembangkan usaha agribisnis ditengah masyarakat. Berdasarkan wawancara mendalam dengan MMT (Pengelola Keuangan Desa) pada tanggal 20 Juli 2019 menyebutkan bahwa keberadaan program BUMDes di desa kami masih terbatas pada program sipmpan pinjam perempuan. Program ini diperuntukan sebagai modal usaha. Modal usaha masyarakat lebih banyak program aribisnis. Mengingat desa kami masih banyak tumpuan hidupnya dari hasil pertanian.

Hal senada dari wawancara mendalam dengan NDN (Penerima Manfaat Program BUMDes) pada tanggal 20 Juli 2019 menyebutkan bahwa kami bersyukur dengan adanya program simpan pinjam dari BUMDes kami dari masyarakat kecil bias meminjam uang dengan mudah tanpa ada jaminan yang diminta. Dana pinjaman tersebut sebagai modal kami dalam mengembangkan bisnis pertanian dalam menjual kebutuhan-kebutuhan pertanian.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa keberadaan simpan pinjam yang di kelola BUMDes ditengah masyarakat perdesaan mampu memiliki manafaat dalam memberikan suppor pinjaman dana tanpa melalui anggunan. Menurut Ibrahim dkk (2017) menjelaskan bahwa persebran program Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Sumbawa Barat menitik beratkan pada program simpan pinjam sebagai penunjang ekonomi masyarakat. Program BUMDes pada setiap desa di Kabupaten Sumbawa Barat terdiri dari: Program simpan pinjam pada Kecamatan Taliwang di desa Labuhan Kertasari, Tamekan, Banjar, Sermong, batuh putih, Kecamatan Brang Ene di Desa Kalimantong dan Kecamatan Seteluk di Desa Seteluk Tengah, Rempe dan Desa Loka dan Kecamatan Jereweh di Desa Beru dan Dasan Anyar. Persebaran program BUMDes di Kabupaten Sumbawa Barat dapat lebih fokus pada program simpan pinjam dibandingkan dengan program lainnya. Program ini belum optimal karena masih rendahnya Sumberdaya Manusia dan enterpreneurshif dan perlu adanya pelatihan pendukung, guna meningkatkan tata kelola BUMDes secara berkelanjutan

Pernyataan ini diperkuat Ibrahim dan Sutarna (2018) menunjukkan bahwa BUMDES pada perdesaan kawasan pertambangan emas belum berhasil secara total dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dari unit-unit program BUMDES yang ada. BUMDES Kawasan pertambangan emas memiliki kelebihan yaitu: a) mudahnya akses keuangan dan b) peningkatan ekonomi rumah tangga. Kelemahan : a) Sumberdaya Manusia pengelola dan b) rencana usaha rendah. Perlu adanya partitipasi aktif dari masyarakat dalam menjalan program BUMDes menuju ekonomi berkemajuan.

Keberadaan BUMDes memberikan nilai manfaat ditengah masyarakat dalam mengembangkan usaha. Tama dan Yuniardi (2019) menunjukkan bahwa BUMDes telah berhasil memberi dampak yang positif bagi peningkatan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat meskipun unit-unit dari BUMDES belum berjalan secara keseluruhan. BUMDes juga berdampak terhadap kesehatan masyarakat desa yang lebih terjamin. Pembangunan desa pun semakin lancer dengan adanya dana yang dihasilkan dari BUMDES.

2. Usaha Kecil dan Menengah

Pengembangan BUMDes tidak semata-mata didasarkan pada aspek target pertumbuhan ekonomi, akan tetapi yang lebih penting adalahmenciptakan aktifitas ekonomi yang kondusif serta kesejahteraan sosial ditingkat desa paling tidak memecahkan kendala pengembangan usaha desaguna mendorong peningkatan pendapatan masyarakat sehingga dapatmewujudkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

BUMDes pada kawasan pertambangan memiliki peluang dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah. Berdasarkan wawancara mendalam dengan AGG (Ketua BUMDes Bukit damai) pada tanggal 5 Juli 2019 menyebutkan bahwa berbagai program usaha BUMDes di desa kami mulai dirintis. Saat ini kami sedang membuka jasa penyediaan tiket pesawat. Kami sadar dengan membuka peluang usaha kecil ini akan memampu menambah semangat dalam mengembangkan usaha lain kedepan. Mengingat kawasan tambang semakin hari semakin banyak masyarakat yang mencari kerja di perusahaan.

Peluang usaha yang di kelola BUMDes sebagai peluang dari banyak masyarakat berdatangan guna menetap dan sementara tinggal kawasan tambang. Keberadaan BUMDes mampu membaca peluang usaha guna memberikan dampak positif dalam mensejahterakan masyarakat. Menurut Syafrida (2018) menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat Desa melalui BUMDes sudah berjalan secara efektif dilihat dari penjualan beras yang di kelola oleh masyarakat Desa, dan mempermudah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan adanya sistem menyicil dan harga relatif lebih murah dari harga di toko lain.

Program BUMDes dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah mampu memberikan tingkat kesejahteraan bagi masyarakat. Menurut winztz (2017) menjelaskan bahwa : 1) keberadaan Lembaga BUMDes

ISBN: 978-623-92608-2-8

dalam mengelola Usaha Kecil Menengah meliputi pemanfaatan dan penyaluran dana yang bertujuan untuk membantu meningkatkan hasil produksi usaha masyarakat. Keberadaan Lembaga BUMDes juga berkontribusi dalam meningkatakan perekonomian masyarakat yang diwujudkan dengan peningkatan pendapatan masyarakat; 2) mengenai peran Lembaga BUMDes, Lembaga BUMDes berperan dalam mengelola usaha sektor riil yaitu usaha yang ditujukan untuk kemanfaatan masyarakat usaha ini di bagi menjadi dua meliputi usaha swakelola dan kemitraan. Peran Lembaga BUMDes selanjutnya adalah mengadakan pertemuan rutin guna membangun komunikasi dengan pelaku usaha, memberikan pelatihan usaha bagi sektor UKM yang bermitra, selain itu Lembaga BUMDes juga melakukan penggalangan dana yang dimaksudkan untuk mendukung perkembangan usaha simpan pinjam, dan yang terakhir peran Lembaga BUMDes membantu memasarkan hasil dari produksi usaha masyarakat; 3) mengenai efektifitas dari Lembaga BUMDes, efektifitas Lembaga BUMDes dapat dianalisis melalui tiga hal meliputi efektifitas pengembangan usaha dimana usaha masyarakat dapat dikatan efektif bila usaha yang dijalankan dapat berkembang, baik dari hasil produksi usaha atau berdirinya usaha-usaha baru masyarakat. Selanjutnya efektifitas dari segi pendapatan yaitu Lembaga BUMDes dapat dikatakan efektif apabila pemanfaatan dana pinjaman berpengaruh pada peningkatan pendapatan usaha masyarakat. Terakhir adalah efektifitas dari segi penegelolaan yaitu Lembaga BUMDes harus mampu mengelola usaha masyarakat yang telah bermitra, pengelolaan yang baik adalah pengelolaan yang dapat menumbuhkembangkan usaha masyarakat dengan menaggulangi segala permasalahan yang ada dan juga memberikan ide baru terkait kepentingan usaha masyarakat.

Keberadaan Lembaga BUMDes dalam mengelola Usaha Kecil Menengah dapat berjalan efektif apabila Lembaga BUMDes mampu mewujudkan segala tujuan yang telah dirancang. Selain itu Lembaga BUMDes juga diharuskan mampu menjalin komunikasi yang baik dengan elemen-elemen masyarakat khususnya para pelaku Usaha Kecil Menengah.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. partisipasi masyarakat program pemberdayaan masyarakat meliputi: 1) agribisnis, dan 2) usaha kecil dan menengah.
2. Program BUMDes yang dikembangkan memiliki tingkat keberhasilan rendah karena masih minimnya Sumberdaya manusia, enterprenurshif rendah, dan tingkat pemasaran terhadap potensi terbatas. Agar tumbuhnya kesadaran di masyarakat akan tanggung jawab terhadap kondisi sosialnya maka itu menjadi tanggung jawab pemerintah dan instansi terkait untuk merubah pola pikir masyarakat untuk peduli.

DAFTAR RUJUKAN

[1] Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa. 2017. Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat

[2] Budiono, Puguh, 2015, Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Bojonegoro (Studi Di Desa Ngringinrejo Kecamatan Kalitidu Dan Desa Kedungprimpen Kecamatan Kanor). Dalam Jurnal Politik Muda

[3] Ibrahim Dan Sutarna, Iwan Tanjung, 2018, Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perdesaan Kawasan Pertambangan Emas Di Kabupaten Sumbawa Barat, Tata Loka Volume 20 Nomor 3, Agustus 2018, 309-316 © 2018 Biro Penerbit Planologi Undip P Issn 0852-7458- E Issn 2356-0266

[4] Ibrahim, Kamaluddin Dan Mintasrihardi, 2017, Persebaran Program Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Sumbawa Barat, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi, Bisnis Dan Keuangan, Universitas Sebelas Maret

[5] Moleong, L.J.2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

[6] Nofiratullah, 2018, Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Soki Kecamatan Belo Kabupaten Bima, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

[7] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010

[8] Prihatin, Rohani Budi, Mohammad Mulyadi, Nur Sholikah Putri Sun, 2018, BUMDes dan Kesejahteraan Masyarakat Desa, Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI Gedung Nusantara I Lt. 2Jl. Jenderal Gatot Subroto Jakarta Pusat Bekerjasama dengan:Inteligensia Intrans Publishing, Anggota IKAPI

[9] Ramadana Coritya Berlia, Ribawanto Heru Dan Suwondo 2019, Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi Di Desa Landungsari,Kecamatan Dau,Kabupaten Malang), *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1, No. 6, Hal.1068-1076

*[10]*Sari, Yayang Septian, 2018, Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pariwisata Didesa Pulau Pahawang Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran, *Skripsi*, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

[11] Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatifdan R&D*. Alfabeta, Bandung

*[12]*Sulistiyani, Ambar Teguh, 2004, *Kemitraan Dan model-Model Pemberdayaan,* Yogyakarta: GavaMedia, 2004

[13] Syafrida, 2018, Pemberdayaan Masyarakat DesaMelalui Badan Usaha Milik Desa(BUMDES) di Desa Dalu Sepuluh AKecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, *Skripsi*, Universitas Sumatra Utara

[14] Tama Dandita Ovi Era Dan Yanuardi, 2019, Dampak Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Bagi Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Karangrejek

ISBN: 978-623-92608-2-8

Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul, diakses http://eprints.uny.ac.id/21714/9/9.RINGKASAN.pdf.pada Tanggal 11 September 2019

[15] Tiballa Ryanti, 2017, Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)Di Desa Swarga Bara Kabupatenkutai Timur, Ejournal Ilmu Pemerintahan 2017,5(1):445-456issn2477-2458 (Online), Issn 2477-2631

[16] Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa

[17] Undang-Undang No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

[18] Undang-Undang No. 32 Tahun 2004. Tentang Pemerintahan Daerah

*[19]*Winztz Aang, 2017, Efektifitas Badan Usaha Milik Desa(Bumdes) "Maju Makmur" Dalam Peran Mengelola Usaha Kecil Menengah(Ukm) Desa Minggirsari, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar, *Skripsi*, Jurusan Hukum Dan Kewarganegaraan - Fakultas Ilmu Sosial UM

ISBN: 978-623-92608-2-8